

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji “Perubahan Tradisi *Maantaan Minyak* pada Masyarakat Nagari Ampuan Lumpo Kecamatan Iv Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prosesi tradisi *maantaan minyak* serta bentuk perubahan tradisi *maantaan minyak* dan penyebab terjadinya perubahan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Perubahan Sosial dari Gillin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah antara lain mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan tradisi *maantaan minyak* terdiri dari 4 tahapan. Tahap pertama yaitu *maucok* (mengundang) masyarakat nagari. Kedua mengisi *dulang*. Tahap Ketiga mengantarkan *minyak* (barang bawaan) dari pihak *bako* merupakan sebuah kegiatan memberikan, menyerahkan barang bawaan berupa perlengkapan bayi hingga perhiasan kepada si *pangka* (orangtua si bayi) dengan menggunakan odong-odong sebagai transportasinya. Keempat akhir dari prosesi ini ialah pemasangan cincin atau anting-anting kepada si bayi oleh pihak *bako*. Namun, seiring perkembangan zaman, tradisi ini juga mengalami perubahan. Perubahan tersebut terlihat dari tahap persiapan dan pelaksanaan terutama barang yang dibawa oleh masyarakat dalam tradisi tersebut. Barang tersebut berupa minyak tanah yang diganti dengan kain panjang, daun sirih diganti dengan penggunaan *gulo-gulo*, penambahan emas dalam barang bawaan, dan transportasi. Beberapa faktor yang menyebabkan perubahan ini antara lain ekonomi, dan kemajuan teknologi.

Kata Kunci : Tradisi, *Maantaan Minyak*, Perubahan

ABSTRAC

This research examines "Changes in the Oil Maantaan Tradition in the Nagari Ampuan Lumpo Community, Iv Jurai District, Pesisir Selatan Regency". The aim of this research is to describe the procession of the oil maantaan tradition as well as the form of change in the oil maantaan tradition and the causes of the change. The theory used in this research is Gillin's Theory of Social Change. The method used in this research is a case study method with a qualitative approach. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation methods. The data analysis technique carried out in this research uses steps including collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions.

The results of this research show that the oil maantaan tradition consists of 4 stages. The first stage is maucok (inviting) the nagari community. Second, fill the tray. The third stage of delivering oil (baggage) from the bako is an activity of giving, handing over luggage in the form of baby equipment and jewelry to the pangka (the baby's parents) using odong-odong as transportation. The fourth end of this procession is the placing of rings or earrings on the baby by the bako. However, over time, this tradition has also changed. These changes can be seen from the preparation and implementation stages, especially the items brought by the community in this tradition. These items include kerosene which is replaced with long cloth, betel leaves replaced with the use of gulo-gulo, the addition of gold in luggage, and transportation. Several factors that cause this change include economics and technological progress.

Keywords : *Tradition, Maantaan Minyak, Change*

